

## IDENTIFIKASI JENIS IKAN AIR TAWAR DI PASAR MASUKA SINTANG KALIMANTAN BARAT

**Desi Ratnasari**

Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No. 92 Sintang

**Abstrak:** *Pisces merupakan kelompok vertebrata yang hidup di perairan dengan menggunakan sirip untuk bergerak dan untuk menjaga keseimbangan tubuh dan memiliki jumlah spesies yang beragam. Pisces disebut hewan poikiloterm karena suhu tubuhnya tidak tetap (berdarah dingin) karena dipengaruhi oleh suhu sekelilingnya. Tubuh terbagi atas kepala, badan, dan ekor. Kulit terdiri atas dermis dan epidermis, pada umumnya bersisik dan berlendir. Alat gerak aktif berupa otot bersegmen yang disebut miotom. Sirip ekor berfungsi sebagai kemudi. Ada tiga macam bentuk sirip ekor yaitu homoserkus, heteroserkus, dan difiserkus.*

**Kata Kunci:** Vertebrata, Pisces, Poikiloterm

Pada Sistem biologi hewan diklasifikasikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu hewan bertulang belakang dan hewan tidak bertulang belakang. Hewan yang bertulang belakang disebut vertebrata, sedangkan hewan tanpa tulang belakang disebut invertebrata.

Pisces merupakan kelompok vertebrata yang hidup di perairan dengan menggunakan sirip untuk bergerak dan menjaga keseimbangan tubuh dan memiliki jumlah spesies yang beranekaragam. Ciri umum dari pisces yaitu bernapas dengan insang, rangka tersusun atas tulang sejati, sebagian tubuh ditutupi oleh sisik, dan berlendir. Sedangkan ciri khususnya adalah jantung terdiri atas duaruang yaitu satu serambi dan satu bilik, memiliki gurat sisi untuk menentukan arah dan posisi berenang.

Pisces disebut hewan poikiloterm karena suhu tubuhnya tidak tetap (berdarah dingin), yaitu terpengaruh suhu di sekelilingnya. Tubuh terbagi atas kepala, badan, dan ekor. Bentuk tubuh ikan antara jenis yang satu dengan jenis yang lain berbeda-beda. Perbedaan bentuk tubuh ini pada umumnya disebabkan oleh adanya adaptasi dan cara hidupnya. Kebanyakan ikan memiliki bentuk tubuh *streamline* dimana tubuh bagian anterior dan posterior mengerucut dan bila dilihat secara transversal, penampang tubuh seperti tetesan air. Penampang tubuh tersebut akan memberi kemudahan ikan dalam menembus air sebagai media hidup. Bentuk tubuh tersebut biasanya dikatakan sebagai bentuk tubuh ideal (fusiform).

Indonesia merupakan negara yang mempunyai Sumber Daya Alam yang melimpah. Salah satu diantaranya adalah sumber daya perairan, baik tawar, laut maupun payau. Kota sintang memiliki posisi yang strategis karena berada diantara pertemuan dua sungai yaitu sungai melawi dan sungai kapuas. Keadaan inilah yang merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya sumber daya perikanan di Sintang.

Ikan memiliki nilai ekonomis yang tinggi dimana digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Pasar Masuka Sintang, salah satu tempat yang banyak menyediakan berbagai jenis ikan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk memanfaatkan potensi ini sebagai media untuk pembelajaran dengan mengidentifikasi ikan air tawar di Pasar Masuka Sintang berdasarkan ciri morfologinya.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan adalah metode observasi lapangan, yaitu melakukan penelitian dan mengamati langsung ke lapangan serta dilakukan metode studi pustaka yaitu mencari bahan-bahan dan materi-materi yang berkaitan yang bersumber dari buku, jurnal, majalah serta internet yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2018 di Pasar Masuka Darat, Jalan M.T Haryono, Masuka Darat, Sintang, Kalimantan Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ikan Tapah (*Wallago leeri*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia

Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Siluriformes  
Famili : Siluridae  
Genus : Wallago  
Spesies : *Wallago leeri*

Deskripsi: Ikan tapah biasanya hidup di aliran sungai, dengan dasar sungai yang berlumpur dan air yang mengalir dengan perlahan. Benih ikan tapah biasanya terdapat di muara sungai kecil yang terhubung ke sungai yang lebih besar. Ciri-ciri ikan ini adalah tidak mempunyai sirip lemak, tidak mempunyai duri pada sirip punggung dan sirip ekornya sangat panjang, bentuk tubuhnya pipih dengan ukuran maksimal 180 cm, dan mempunyai berat maksimal 96 kg. Sirip dada berwarna hitam, bersifat demersal dan patamodromous. Mulut mencapai garis tepi di depan mata, mendibular barbel lebih pendek dari sirip perut dan memiliki kumis. Ikan ini bersifat nocturnal, yaitu aktif pada malam hari. Makanan ikan ini berupa ikan-ikan yang lebih kecil ukurannya, krustasia, moluska dan memakan serangga ketika belum menjadi ikan dewasa. Ikan tapah biasanya berkembangbiak pada musim kemarau.

### Ikan Tenggalan (*Barbonymus gonionotus*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia

Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Cypriniformes  
Famili : Cyprinidae  
Genus : Barbonymus  
Spesies : *Barbonymus gonionotus*

Deskripsi : Ikan tenggalan memiliki ciri-ciri bentuk badan agak panjang dan pipih dengan punggung tinggi, kepala kecil, moncong meruncing, mulut kecil, sungut sangat kecil. Sisik dengan struktur beberapa jari-jari sejajar atau melengkung ke ujung. Badan berwarna keperakan

agak gelap di bagian punggung. Sirip ekor dan sirip punggung berwarna abu-abu atau kekuningan, dan sirip ekor bercagak dalam dengan lobus membulat, sirip dada berwarna kuning, dan sirip dubur berwarna oranye terang. Ikan tenggalan menghuni di daerah sungai arus yang memiliki arus deras. Ikan ini tergolong sebagai ikan pemakan tumbuh-tumbuhan. Larva ikan ini memakan alga bersel satu dan zooplankton yang halus, sedangkan ikan dewasa suka memakan daun-daunan seperti daun talas dan singkong serta tanaman air seperti *Hydrilla verticillata*. Ikan ini juga melakukan migrasi meskipun tidak terlampau jauh yakni dari sungai besar ke anak-anak sungai, saluran dan dataran banjir. Pola pemijahan terjadi pada musim penghujan dan bergerombol dan karakteristik jenis kelaminnya sekunder.

### Ikan Gurame (*Osphronemus goramy*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia

Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Perciformes  
Famili : Osphronemidae  
Genus : Osphronemus  
Spesies : *Osphronemus goramy*

Deskripsi : Ikan gurame merupakan jenis ikan air tawar yang bersisik dan biasanya dibudidayakan di empang, memiliki ciri badan yang lebar pipih panjang, dagingnya padat, duri-durinya besar, rasanya enak dan gurih. Habitat asli gurame adalah perairan tawar yang tenang dan tergenang seperti rawa dan sungai dengan kadar oksigen yang cukup dan mutu air yang baik. Di Indonesia ikan gurame dijuluki sebagai *Giant Goramy* karena ukurannya yang besar. Mulanya ikan gurame banyak ditemukan di pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Gurame memiliki alat pernafasan tambahan berupa labirin. Ikan gurame memiliki sepasang benang yang panjang yang digunakan sebagai alat peraba. Perkembangbiakan terjadi diawali dengan pemijahan. Pembuahan terjadi di luar tubuh (fertilisasi eksternal). Ikan gurame merupakan jenis ikan pemakan tumbuhan. Akan tetapi ketika pada ukuran benih ikan gurame bersifat karnivora.

### Ikan Lele (*Clarias gariepinus*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia  
Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Siluriformes  
Famili : Clariidae  
Genus : Clarias  
Spesies : *Clarias gariepinus*

Deskripsi : Hidup di sungai dengan arus air yang perlahan, rawa, telaga, waduk, sawah yang tergenang air. Bahkan ikan lele bisa hidup pada air yang tercemar, misalkan di got-got dan selokan pembuangan. Lele memiliki kepala yang panjang, hampir mencapai seperempat dari panjang tubuhnya, kepala pipih ke bawah. Ikan ini mempunyai alat olfaktori de dekat sungut yang berfungsi untuk perabaan dan penciuman. Ikan lele bersifat nokturnal. Pada siang hari ikan lele lebih suka berdiam diri dan berlindung dan berlindung di tempat-tempat gelap. Di alam ikan lele memijah pada musim penghujan. ikan lele berkembang biak dengan cara bertelur dimana pemuahan telur terjadi di luar tubuh.

### Ikan Tilan (*Mastacembelus eryhrotaenia*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia  
Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Perciformes  
Famili : Mastacembelidae  
Genus : Mastacembelus  
Spesies : *Mastacembelus eryhrotaenia*

Deskripsi : Bentuk tubuh seperti ular dengan rahang atas lebih panjang dan di ujungnya terdapat satu pasang sungut dan lubang hidung, kepala juga panjang dengan posisi mulut di bawah hidung, sirip punggung, sirip ekor dan sirip anus bersambung. Ikan tilan merupakan jenis ikan tawar yang hidup di sepanjang sungai, ikan tilan biasanya di temui di sungai-sungai besar, danau dan waduk. Makanan ikan tilan berbeda dengan ikan lainnya meskipun dari genus yang sama, ikan tilan ini memiliki makanan utama yaitu udang dan ikan kecil.

### Ikan Toman (*Channa micropeltes*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia  
Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Perciformes  
Famili : Channidae  
Genus : Channa  
Spesies : *Channa micropeltes*

Deskripsi : Ikan ini dikenal dengan nama *red snakehead*. Toman adalah nama sejenis ikan gabus dari suku ikan gabus (Channidae). Memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan ikan gabus, yakni berkepala besar dan bermulut besar serta bergigi runcing tajam. Tubuh bulat panjang seperti torpedo dengan ekor membulat. Ikan dewasa berwarna hitam kebiruan dan pada dan pada bagian perut berwarna putih atau keputihan, sedangkan pada ikan toman muda terdapat garis berwarna orange mulai dari moncong hingga ke sirip ekor bagian atas dan bawahnya dibatasi oleh garis berwarna hitam yang kemudian terputus menjadi bintik-bintik yang tidak beraturan. Ikan toman tergolong kepada ikan buas, yakni predator yang memangsa aneka jenis ikan lainnya serta hewan-hewan lain seperti serangga dan kodok yang berada di lingkungannya. Ikan ini memiliki kebiasaan “mengasuh” anak-anaknya.

### Ikan Bilis (*Mystacoleucus padangensis*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia  
Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Cypriniformes  
Famili : Cyprinidae  
Genus : *Mystacoleucus*  
Spesies : *Mystacoleucus padangensis*

Deskripsi : Ikan bilis adalah sejenis ikan air tawar penghuni danau, namun bermigrasi ke arah hulu ketika hendak memijah. Ciri-ciri spesifik ikan bilis adalah memiliki berat berkisar 1,72-14,30 gram, ukuran tubuh ikan bilis betina lebih gemuk, ukuran tubuh ikan bilis jantan lebih ramping, dan ikan bilis yang telah matang gonad memiliki sirip ekor yang berwarna keemasan. Perilaku ikan bilis bersifat psamophyl, yaitu melakukan pemijahan

pada perairan yang mempunyai dasar pasir dan melepaskan telurnya pada kolom perairan tersebut. Ikan bilis bereproduksi dengan cara bertelur dengan ciri seksual sekunder. Telur-telur dikeluarkan induk-induk ikan di dasar sungai, dibuahi oleh ikan jantan, dan tenggelam ke dasar untuk kemudian hanyut terbawa arus air masuk ke danau. Makanan utama ikan bilis adalah detritus dan zooplankton, akan tetapi ikan bilis juga mau memakan bahan nabati lain yang jatuh ke badan air danau atau sungai.

### **Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)**

Klasifikasi : Kingdom : Animalia

Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Osteichthyes  
Ordo : Perciformes  
Famili : Cichlidae  
Genus : *Oreochromis*  
Spesies : *Oreochromis niloticus*

Deskripsi : Ikan nila merupakan salah satu spesies yang dapat hidup dalam kondisi lingkungan yang ekstrim, sering kali ditemukan hidup normal pada habitat-habitat yang ikan dari jenis lain tidak dapat hidup. Bentuk tubuh ikan nila pipih kesamping memanjang dengan warna tubuh umumnya putih kehitaman atau biasa disebut nila hitam dan merah yang biasa disebut nila merah. Ikan nila umumnya hidup di perairan tawar, seperti sungai, danau, waduk, rawa, sawah dan saluran irigasi. Ikan nila tergolong ikan pemakan segala, sehingga bisa mengkonsumsi makanan berupa hewan dan tumbuhan. Larva ikan nila makanannya adalah zooplankton seperti *Rotifera sp.*, *Daphnia sp.*, serta alga atau lumut yang menempel pada benda-benda di habitat hidupnya. Proses pemijahan dimulai dengan pembuatan sarang oleh ikan jantan berupa lekukan berbentuk bulat dengan diameter seukuran tubuhnya di dasar perairan dalam daerah teritorial. Ikan betina yang siap memijah akan mengeluarkan telur di lubang yang telah dipersiapkan oleh jantan dan telur-telur tersebut akan dibuahi oleh ikan jantan. Setelah telur dibuahi, telur tersebut akan dikumpulkan oleh ikan betina dan dierami di dalam mulut sampai menetas. Lama pengeraman di dalam mulut berkisar antara 1-2 minggu tergantung suhu air tempat dilakukannya pemijahan.

### **Ikan Paten (*Pangasius hypophthalmus*)**

Klasifikasi : Kingdom : Animalia

Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Siluriformes  
Famili : Pangasidae  
Genus : *Pangasius*  
Spesies : *Pangasius hypophthalmus*

Deskripsi : Habitat ikan patin adalah di tepi sungai-sungai besar dan di muara-muara sungai serta danau. Morfologi ikan patin adalah pada permukaan punggung terdapat sirip lemak yang ukurannya sangat kecil dan sirip ekornya berbentuk cagak dengan bentuk simetris. Patin dikenal sebagai hewan nokturnal. Patin termasuk golongan ikan yang mampu bertahan pada lingkungan perairan yang jelek. Reproduksi ikan patin sangat dipengaruhi oleh pakan. Bila pakannya berkualitas atau pakan yang banyak mengandung protein maka ikan patin akan memproduksi banyak keturunan. Benih ikan patin biasanya bergerombol dan sekali muncul di permukaan air untuk menghirup oksigen langsung dari udara pada menjelang fajar.

### **Ikan Jelawat (*Leptobarbus hoevenii*)**

Klasifikasi : Kingdom : Animalia

Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Cypriniformes  
Famili : Cyprinidae  
Genus : *Leptobarbus*  
Spesies : *Leptobarbus hoevenii*

Deskripsi : Ikan jelawat bentuk tubuhnya yang agak bulat dan memanjang, mencerminkan bahwa ikan ini termasuk perenang cepat. Kepala sebelah atas agak mendatar, mulut berukuran sedang, garis lateral tidak terputus, bagian punggung berwarna perak kehijauan, badannya berwarna coklat kehitaman, dan bagian perut putih keperakan, pada sirip dada dan perut terdapat warna merah. Ikan jelawat banyak ditemukan di perairan sungai yang ada di Kalimantan dan Sumatera serta kawasan Asia Tenggara. Makanan ikan jelawat adalah buah-

buah yang dihasilkan pohon-pohon buah yang ada di pinggir sungai. Misalnya buah Tengkwang, biji karet atau tumbuhan air.

### Ikan Baung (*Mystus nemurus*)

Klasifikasi : Kingdom : Animalia  
Filum : Chordata  
Subfilum : Vertebrata  
Kelas : Actinopterygii  
Ordo : Siluriformes  
Famili : Begredae  
Genus : *Mystus*  
Spesies : *Mystus nemurus*

Deskripsi : Ikan baung memiliki bentuk kepala yang besar, memiliki sirip punggung yang panjangnya sama dengan sirip yang ada di duburnya, memiliki sirip ekor yang besar dan bercagak, sirip dibagian dada tertutup insang, memiliki mulut yang tidak bergigi, memiliki lubang hidung yang berjauhan, memiliki sehelai sungut. Ikan baung berwarna coklat muda dan di bagian perut berwarna putih atau kekuningan. Badan tidak bersisik sehingga untuk menggengamnya akan sedikit kesulitan. Ikan baung memakan ikan-ikan kecil dan serangga.

Hasil pengamatan di Pasar Masuka Sintang ditemukan beberapa spesies ikan air tawar yaitu ikan tapah, ikan lele, ikan paten, ikan baung, ikan gurame, ikan toman, ikan tilan, ikan nila, ikan tenggalan, ikan bilis dan ikan jelawat. Ikan-ikan yang ditemukan termasuk dalam tiga ordo yaitu *siluriformes*, *cypriniformes*, dan *perciformes*. Ordo *siluriformes* merupakan kelompok ikan berkumis. Kebanyakan hidup di perairan air tawar tetapi beberapa familia dapat ditemukan di muaramuara sungai dan laut. Ciri-ciri ordo ini adalah memiliki bentuk tubuh kombinasi, berkumis atau bersungut, memiliki sirip punggung, sirip dada, sirip perut, sirip dubur, sirip ekor dan sebagian ada yang memiliki sirip lemak serta adapula yang memiliki ciri khusus pada tubuhnya. Ikan-ikan yang termasuk ordo ini tidak memiliki sisik dan biasanya bagian depan (kepala) lebih lebar daripada bagian belakangnya. Ikan yang ditemukan di pasar Masuka yang termasuk ordo ini adalah ikan tapah, ikan lele, ikan paten, dan ikan baung.

Ordo *cypriniformes* adalah ordo dari ikan bersirip kipas. Ciri-ciri ordo ini adalah tulang verterae pada ujung depan dapat berubah bentuk menjadi empat keping tulang, tulang-tulang ini sering diistilahkan sebagai tulang-tulang pendengar atau tulang weber. Tulang-tulang tersebut berhubungan dengan telinga dalam dan gelembung renang. Gelembung renang terbagi menjadi dua atau tiga bagian. Jenis ikan pada ordo ini ada yang bersisik dan ada yang tidak, biasanya memiliki sungut di sekitau mulut atau kadang-kadang tidak bersungut. Terdapat satu sampai empat jari-jari sirip punggung yang mengeras. Sirip perut terletak abdominal (jauh di belakang sirip dada). Ordo ini yang ditemukan di Pasar Masuka adalah ikan tenggalan, ikan bilis dan ikan jelawat.

Ordo *perciformes* memiliki ciri-ciri sirip ekor mempunyai jari-jari keras (*spines*), rahang atas memanjang keluar. Umumnya terdapat dua sirip punggung. Tidak mempunyai tulang weber. Tulang *mesthmoid* biasanya ada. Tidak terdapat tulang *mesocoracoid*. *Vertebrae* pertama tidak bersatu dengan tengkorak kemudian tidak memiliki tulang *intermuscular*. Jenis-jenis ikan di Pasar Masuka yang termasuk dalam ordo ini adalah ikan gurame, ikan toman, ikan tilan dan ikan nila.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan di Pasar Masuka Sintang ditemukan 11 jenis ikan air tawar yang terbagi atas tiga ordo yaitu ordo *siluriformes* yang terdiri dari ikan tapah, ikan lele, ikan paten dan ikan baung. Ordo *cypriniformes* terdiri dari ikan tenggalan, ikan bilis, dan ikan jelawat. Ordo *perciformes* yang terdiri dari ikan gurame, ikan toman, ikan tilan dan ikan nila.

### DAFTAR PUSTAKA

- Effendie, M.I. 2000. *Biologi Perikanan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hernowo. 2001. *Pembenihan Patin*. Cetakan I. Jakarta: Swadaya.
- Khairuman dan Khairul A. 2002. *Budi Daya Lele Dumbo Secara Intensif*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

- Khairuman dan K. Amri. 2001. *Pembesaran Nila di Kolam Deras*. Jakarta: PT. AgromediaPustaka.
- Kottelat, M. A. 1993. *Ikan Air Tawar di Perairan Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi*. Jakarta: Kantor Kementerian Kependudukan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Saanin H. 1968. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan 1*. Bogor: Binacipta.
- Saanin H. 1985. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan 2*. Bogor: Binacipta.
- Samuel dan Safran Makmur. 2010. *Karakteristik Biologi Beberapa Jenis Ikan Introduksi di Danau Tempe*. Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum.
- Sugiarto. 1988. *Teknik Pembenihan Ikan Mujair dan Nila*. Edisi I, Jakarta: C.V. Simplex.